

DAFTAR PUSTAKA

I. Buku

Dhifa, Nabila, dkk. 2020. *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0*, Malang: Universitas Muhammadiyah.

Firmanzah, 2011. *Mengelola Partai Politik : Komunikasi dan Positioning Ideologi Politik di Era Demokrasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Firmanzah, 2008. *Marekting Politik: antara pemahaman dan realitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Efriza, 2012. *Political Explore*, Bandung: Alfabeta

Epsilon Idroos, Betty, dkk. 2019. *Pemilu 2019 Dalam Angka*, Jakarta: Komisi Pemilihan Umum

Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Hofmeister dan Grabow. 2011. *Political Parties: Funtions and Organisation in Democratic Societies*, Singapore: Konrad Adenauer Stiftung.

K. Marrus, Stephanie. 2002. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: Rajawali Press.

Nursal, Adman. 2004. *Political Marketing: Strategi Memenangkan Pemilu Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR, DPD, Presiden*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.

Nathalie, Grace, 2020. *Buku Padoman Identitas Visual*, Jakarta: Partai Solidaritas Indonesia.

Prof.Dr.Damsar, 2010. *Pengantar Sosiologi Politik*, Jakarta: Prenadamedia Group

II. Jurnal

Manurung, Hambali Nanda, and Tri Joko Waluyo. *Peran Sosialisasi Politik Dalam Perolehan Suara Partai*. *Jurnal Demokrasi Dan Otonomi Daerah* 10.2 (2012). hal. 96.

Gerald, G. (2019). Ideologi dan Partai Politik: Menakar Ideologi Politik Marhaenisme di PDIP, Sosialisme Demokrasi di PSI dan Islam Fundamentalisme di PKS. *Jurnal Ilmu Politik* Vol. 1.2 (2019). hal 145 - 146

Sutrisno, Sutrisno, Neneng Yani Yuningsih, and Leo Agustino. *Komparasi Teori Marketing Politik 4p Menurut Niffenegger dan 3p Menurut Adman Nursal*. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)* 6.2 (2018). hal. 109

Sutrisno, Neneng Yani Yuningsih, and Leo Agustino. "Komparasi Teori Marketing Politik 4p Menurut Niffenegger dan 3p Menurut Adman Nursal." *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)* 6.2 (2018). hal. 109

Yovita, Octafitria. *Media Sosial Sebagai Agen Sosialisasi Politik Pada Kaum Muda*. *Indonesian Journal of Sociology and Education Policy*. (2016). hal.17 - 18.

III. Skripsi

Bhuwana, Wena Dezantya. K. 2005. *Sosialisasi Politik Partai Keadilan Sejahtera Di Kalangan Mahasiswa Kota Palembang*. Skripsi. Universitas Sriwijaya: Palembang

Fisabilillah, Ahmad Andrian. 2021. *Strategi Political Marketing Partai Gerindra Dalam Meningkatkan Popularitas dan Elektabilitas Calon Pada Pemilihan Legislatif Tahun 2019 di Kota Jambi*. Skripsi. Fakultas Hukum. Universitas Jambi: Jambi.

Madiyah, Ainun. 2023. “Strategi Partai Solidaritas Indonesia Dalam Meningkatkan Popularitas Partai Kepada Kaum Muda Di Kota Jakarta Barat Pada Periode 2019 – 2021”. *Hasil Wawancara Pribadi*: 21 Agustus 2021. Fakultas Ilmu Soisal dan Ilmu Politik. Universitas Nasional: Jakarta.

Perdana, Inco Hary. 2012. *Political Marketing Partai Politik Baru Menuju Pemilu 2014, studi kasus: Strategi Pemenangan Partai Nasdem*. Skripsi. Fakultas Ilmu Soisal dan Ilmu Politik. Universitas Indonesia: Depok.

IV. Website

Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Barat, “Jumlah Penduduk Jakarta Barat Kelompok Umur”, <https://jakbarkota.bps.go.id/indicator/12/48/1/jumlah-penduduk-jakarta-barat-kelompok-umur.html>, diakses pada Sabtu, 16 Oktober 2021, pukul 20.15

Jakarta Barat, “Profil Kota Administrasi Jakarta Barat”,
<https://barat.jakarta.go.id/profil/wilayah/13/sejarah>, diakses pada Rabu, 13
Oktober 2021, pukul 12.30

Partai Solidaritas Indonesia, “Tentang Partai Solidaritas Indonesia”,
<https://psi.id/tentang-psi/>, di akses pada Minggu, 10 Oktober 2021, pukul 15.15



Lampiran – Lampiran

Lampiran 1 (Resumen Wawancara)

1. Resumen Transkrip Hasil Wawancara Dengan Ketua DPD PSI Jakarta Barat

Identitas Informan :

Nama : Norman Lianto
Usia : 29 Tahun
Jabatan : Ketua DPD PSI Jakarta Barat
Jenis Kelamin : Laki – laki

Hasil Wawancara :

Peneliti : Bagaimana anda menggambarkan anak muda/kaum muda Indonesia pada saat ini dalam konteks pengetahuan politik dan tingkat partisipasi politik ?

Informan :

- Partisipasi anak muda dan tingkat pengetahuan politik sudah cukup tinggi, dibuktikan dengan banyak anak” muda dibawah 30 th yang sudah duduk di kursi parlement, bisa dilihat di DPR RI Senayan ada Putri kamaludin yang usia dibawah 30 th bisa menjadi salah satu yg terpilih menjadi Dewan DPR RI, Di PDIP ada imam mahdia, dr stevani, hardianto kenes, PAN brofal mahaldini, kalau dari PSI bisa dilihat dari semua anggota di Indonesia lebih dari 70% berusia dibawah 40 thn, di Jakarta barat sendiri ada William Ketika dilantik usianya masih di 23 thn, kemudian ada bro Antoni jakut dibawah 30 th, jaksel anggara dibawah 30 th. Ini membuktikan bahwa partisipasi anak

muda di Jakarta sudah meningkat, dan PSI sebagai partai politik wajib memberikan kendaran untuk mereka berpartisipasi langsung, bukan hanya sebagai pengamat atau komentator tpi sebagai pelaku politik secara langsung.

- Untuk pengetahuan politik bisa dibuktikan dengan banyaknya podcast – podcast yang membahas politik, bahkan salah satu youtuber terkenal dedi cobuzer itu market penontonya adalah anak muda dan di podcast tersebut sering membahas mengenai politik,
- Yang bisa dilihat dari perkembangan partisipasi politik anak muda khususnya di Jakarta yaitu mulai aktifnya karang taruna , banyak dari mereka yg secara langsung terjun di partai politik tpi mereka berhubungan dengan teman – teman di legislatif , karang taruna ini Ketika berhubungan dengan anggota legislative atau anggota partai mereka tentu akan menambah ilmu dan wawasan serta jarringan, dan mereka mendapatkan akses – akses tertentu yg membuka akses karang taruna yg akhirnya mempunyai banyak kegiatan sampai hari ini. Dan ini terjadi di Jakarta Barat

Peneliti : Apakah bisa ceritakan sedikit bagaimana proses anda dalam memutuskan untuk terjun ke dunia politik hingga akhirnya memutuskan untuk bergabung di PSI dan terpilih menjadi Dewan Pimpinan Daerah PSI Jakarta Barat dengan usia yang masih tergolong muda, dan bagaimana anda memotivasi kaum muda Indonesia khususnya di daerah Jakarta Barat untuk meningkatkan partisipasinya dalam ranah politik?

Infoman :

- Bergabung di PSI di tahun 2017 akhir, dengan usia masih 25 thn. Masih tinggal dan kerja di Melbourne, termotivasi terjun ke politik karena melihat kampanye yang sangat keren dari Jokowi dan Ahok, menjadi presiden baru, dimana ada kampanye politik yang melibatkan banyak jaringan relawan, kalau sebelumnya Ketika jaman Pak SBY dan Megawati hanya melibatkan partai – partai politik dan para relawan partai. Tapi Ketika pemilu 2014 dan awal pemilihan gubernur 2012 itu menimbulkan sejarah baru yang melibatkan banyak relawan non partisan/ relawan non parpol yg terlibat, dan saya salah satunya. Jadi saya pada awal berpolitik itu menjadi relawan Jokowi Ahok, yg dimana pada saat itu Ahok di gulingkan dari Gerindra dan sempat membuat Gerakan Independent, dan kita melihat Ketika PSI didirikan kita melihat adanya harapan baru, dan muncul figure “ baru seperti Grace Natalie, Tsamara, Guntur Ramli, figure” yg sebelumnya bukan pelaku aktif di politik, tapi bisa membangun partai politik dengan niat yang sungguh” dan akhirnya saya bergabung di PSI pada akhir 2017, dan pada tahun 2019 saya bertemu Grace Natalie yang sedang kunjungan ke Melbourne dan ada diskusi dan ada visi besar, bahwa visi kita ini bukan hanya sekedar bagi” kekuasaan sekedar partai mencari suara, kita melihat bahwa kita butuh partai untuk membuat perubahan, untuk dapat menjadi kendaraan untuk anak muda, supaya dapat menentukan nasib mereka sendiri, kita bisa ingat awal 2020 sebelum pandemic ada wacana dengan Kominfo yang memblokir salah satunya

netfilx, mereka melihat Netflix, sebagai ancaman, netiflix tidak ada manfaatnya karena itu mungkin kebijakan - kebijakan dari politisi – politisi tua, bukan bermaksud membandingkan, tapi pada faktanya anak muda sekarang udah tidak ada lagi buat bayar para bola atau bioskop, mereka lebih suka ditengah - tengah kerjaannya itu menonton melalui app, dan itu kenapa anak – anak muda butuh kendaraan untuk berpartisipasi mengambil kebijakan – kebijakan untuk masa depan kita sendiri. Dan pada akhirnya saya terpilih menjadi ketua DPD PSI Jakbar, dan saya dapat membuktikan bahwa kepenguruan DPD PSI Jakbar adalah yg paling stabil di DKI Jakarta ini.

Peneliti : Apa saja program PSI Jakarta Barat dalam menarik partisipan anak muda dalam kegiatan partai?

Informan :

- Kegiatan sosial seperti Bagi – bagi nasi , sembako (karena kegiatan paling simple dan sangat beroriented tidak memikirkan keberlangsungan yg Panjang.)
- Pembinaan e-sport (melihat dari fenoma yg terjadi seperti anak – anak muda yg nongkrong tidak jelas/ tidak bermaanfaat, dan kami akhirnya membuatkan program e-sport dengan mengadakan fasilitas seperti wifi dan tempat untuk bermain (kantor dpd psi jakbar), selain itu buuatkan cabang – cabang agar mereka berkompetisi secara fair, mereka bisa berlatih dan bisa menyalurkan bakatnya, karena e-sport itu salah satu potensi yang kita lihat untuk anak muda)

- Diskusi – diskusi politik dan aspirasi (secara offline maupun online) (karena anak muda ini butuh didengarkan, mereka butuh ide – idenya di dengar, dipahami)
- Pendidikan politik kepada kader” yg masih muda di Jakarta barat (supaya mereka dapat pemahaman bahwa bagian dari partai politik bukan Cuma cari suara, tpi apa yang kita berikan kepada masyarakat)
- Sosperda kepemudaan, pelecehan seksual (terbuka untuk masyarakat, dimana setiap dewan akan menjelaskan perda” yg mereka pilih kepada masyarakat, supaya masyarakat dapat pemahaman perda itu seperti apa dan perturannya seperti apa)

Peneliti : Apakah ada program dari DPD PSI Jakarta Barat mengenai wadah aspirasi kaum muda untuk menyuarakan pendapatnya terkait kebijakan politik serta hal yg diharapkan kaum muda di Jakarta Barat untuk megatasi suatu permasalahan serta hal yang kaum muda butuhkan, dsb?

Informan :

- Untuk sampai saat ini program yang sudah berjalan adalah diskusi – diskusi secara langsung di kantor DPD PSI Jakarta Barat, jadi kit buka forum diskusi bersama alumni mahasiswa bersama Anggota – anggota Fraksi kita di DPRD DKI Jakarta, seperti bro William dan Sis Eneng untuk bersama – sama menyerap aspirasi dari mahasiswa – mahasiswa tersebut dan bisa di Follow Up oleh dewan – dewan ke kita pada saat Rapat di DPRD DKI Jakarta Barat.

Peneliti : Seperti yang diketahui, bahwa PSI telah berhasil mendapatkan 8 kursi di DPRD DKI pada Pemilu 2019 lalu, dan di Dapil Jakarta Barat

menyumbangkan 2 kadidat yang terpilih untuk menduduki 2 kursi tersebut, bisa diceritakan bagaimana strategi serta tantangan PSI Jakbar pada saat itu? dan bagaimana pendapat anda mengenai hal apa saja yg menjadi nilai plus/rasa ketertarikan masyarakat Jakarta Barat untuk memilih kadidat caleg dari PSI dan duduk sebagai Anggota Dewan DPRD DKI Jakarta pada saat itu?

Informan :

- Pada pemilu 2019 dapil Jakbar ada 24 caleg, dapil 9 ada 12 orang, dapil 10 ada 12 orang. Pada saat itu perhatian terpusat pada caleg DPR RI kita, dapil 3 yaitu sis grace natalie, dan itu magnet pemilih kita ada di sis grace natalie selain pemilih kita itu melihat kadidat” muda, di dapil 9 yang mendapatkan kursi adalah bro wiliam usianya masih 23 thn, dapil 10 ada sis eneng usianya dibawah 34 tahun, dua” masih muda, yang menjadi magnet selain dari grace natalie, caleg” ini di ajak turun trus, dan mereka memiliki program yang cukup unik, dimna bro wiliam itu memiliki program yang rutin memikirkan dan mefasilitasi renovasi” di wiliyah, seperti pos rw pos rt, jalanan dsb, karena konsen bro wiliam adalah fasiliatas umum, dan pada sat itu cukup berhasil karena juga cukup didukung oleh komunitas, karena masyarakat melihat bro wiliam sebagai harapan baru yang masih muda,, dan kalo sis eneng sendiri program yang dirancang adalah focus kepada pemberdayaan perempuan, perlindungan perempuan, karena sis eneng sendiri bernagkat dari background aktivis perempuan, jadi banyak sekali program sis eneng itu di mengikut sertakan ibu”, seperti minta masukan minta pendapat, brainstorming, FGD itu Bersama ibu”, dan dilakukan kegiatan tersebut bukan

di tempat” mewah, tpi dilakukan dirumah” warga. Dan terbukti kedua calon tersebut memiliki lumayan besar suara di Jakarta barat sehingga dapat mendapatkan kursi pada perolehan suara di dapil 9 dan 10.

- Tantangan pada saat kampanye adalah pemikiran masyarakat yang masih tradisional melihat Pemilu sebagai ajang pesta rakyat, yang dimana masyarakat masih berpikir bahwa Pemilu adalah ajang bagi” amplop dan sembako, ini pandangan yang salah, karena seharusnya “Pesta Rakyat” ini di artikan sebagai ajang dalam memilih kadidiat” yang terbaik, yang dapat mewakili aspirasi” masyarakat. (jadi Pola pikir masyarakat pada saat Pemilu 2019 kemarin, masih mengartikan “Pesta Rakyat” mengutamakan apa yang di dapatkan saya hari ini? Bukan “Pesta Rakyat” mengutamakan apa yang akan kita dapatkan di 5 tahun kedepan) dan pola pikir ini lah yang harus kita ubah, dan tantangan kedua adalah sebagai partai politik yang pertama kali terjun di pemilu mengalami kesulitan yang sangat Ketika berhadapan dengan partai – partai yang sudah berpengalaman, dengan dana yang maksimal, dengan ketokohan yang luar biasa, jaringan yang meraka punya, sedangkan PSI jaringan aja belum punya pada saat itu karena masih baru, ya pada akhirnya kita sangat mempejuangkan untuk yakin dan percaya dengan PSI.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda mengenai konsistensi kinerja dari kedua anggota dewan DPRD DKI tersebut yg telah mewakilkan PSI Jakarta Barat pada saat terpilih hingga saat ini?

Informan :

- Tentu hal yang diperjuangkan masih konsisten walaupun ada krikil – krikil yang dewan kita agak mengendur, tpi tugas partai trus melecut mereka untuk tetep terus jalan sesuai relnya, untuk trus dengan kecepatan mesin yang sama, untuk mencapai perjuangan” ini, bro wiliam misalnya sangat konsen dengan isu” pembangunan, anggaran, kita bisa lihat di Jakarta barat mulai di bangun turap” disamping persangahan, itu berkat hasil kerja teman” kita di DPRD, kemudian sis eneng juga konsisten mengawali isu” perempuan tpi yang kita melihat adalah besar dari ini, itu program kampanye tentu amsih sangat kecil dari program” kita yang sekarang, kalau dulu sis enneg mengawali isu perempuan, selain itu juga trs kosisten megawali anggarannya bersih. PSI trus memantau kerja dari Anggota dewannya, dengan QPI setiap 6 bulan sekali, contohnya seperti brapa kali mereka belusukan ke masyarakat, serta absensi rapat.

Peneliti : Pada saat itu apakah pemilih yang tergolong kaum muda/milenial mendominasi hasil suara yang diperoleh kedua kadidat caleg dari PSI Jakarta Barat atau bahkan sebaliknya ?

Informan :

- Kalau untuk usia tentu kita gatau ya, karena hasil survey pun pemilih kita bukan usia 30 tahun kebawah, tpi kebanyakan pemilih kita itu usia 30 – 50 thn, usia yang sebenarnya bukan dibilang muda lagi, tpi kalau kita melihat dari segi dukungan, banyak anak" muda dari hasil turun kelapangan banyak anak” muda

yang ikut serta dalam kegiatan psi dan bahkan mau bergabung dengan psi, dan mensupport kita. Tpi kalo kita liat banyaknya anak” muda yang ikut berpartisipasi dalam program” kita, seperti program magang, Bersama dalam evaluasi kepengurusan,banyak sekali anak” muda yang mendaftar jadi anggota psi, bahkan di cengkareng itu ada mahasiswa binus di bawah 18 tahun itu sudah menjadi pengurus PSI ditingkat kecamatan, ada di Jakarta Selatan di usia 20 tahunan juga sudah menjadi pengurus, dan ini berlaku di seluruh DKI Jakarta dari tingkat DPRt sampai dengan DPW banyak sekali anak muda yang masih kuliah yang turun terjun langsung Bersama kita , dan kita tidak membatasi tingkat pendidikannya tpi harus di tahun 17 lebih atau Sudah memiliki KTP.

Peneliti : Bagaimana Strategi PSI Jakbar dalam mempertahankan serta meningkatkan terus eksistensi/popularitas PSI serta memperluas kaderisasi PSI kepada kaum muda di Jakarta Barat dan bergabung menjadi bagian dari PSI ?

Informan :

- Langkah – Langkah yang kongkrit adalah kita trus memastikan bahwa kader – kader kita trus turun dan hasil di msayarakat, dengan ini masyarakat khususnya kaum muda ini akan melihat bahwa PSI adalah buka partai yang hanya ngomong doang, walaupun kalo boleh jujur masih banyak anak muda yang anti terhadap partai politik atau berpikiran bahwa parpol itu hanya menjanjikan Ketika pemilu tetepi setelah selesai pemilu janj – janji tersebut tidak di realisasikan , dan parpol ini di cap sebagai institusi yang sangat kotor, banyak yang beranggapan parpol itu korup, padahal sebaliknya kalau banyak

kaum muda yang ikut berpartisipasi dan ikut mengawai partai politik tentu organisasi partai politik bisa lebih baik dan terbuka atau transparan, dan program kita selain terjun kemasyarakat, kita jugamembangun jaringan kita, seperti kita masuk ke kampus” terbukti dengan banyaknya anak muda yang daftar magang, dan menjadi pengurus, kemudian juga ada badminton futsal, dan kita mengundang atau membuka partisipasi anak muda dalam kegiatan kita, karena kegiatan kita tidak dilimitasi hanya untuk pengurus atau anggota, anggota partai lain pun juga boleh bergabung dalam kegiatan kita, dan PSI sebagai partai anak muda harus membuktikan bahwa tugas kami untuk membuktikan bahwa PSI ini sebagai wadah buat mereka, bukan Cuma ngomong doang tpi memperjuangkan isu “ mereka, yang kemarin juga sempat ramai di DPR terkait uud PKS, waktu itu kan banyak yg sempat demo di depan Gedung DPR, dan kita salah satunya yg ikut mendemo, karena bahwa hak – hak perempuan harus dilindungi, bahwa indonesia harus memiliki uud yang jelas mengatur seperti apa pelecehan seksual dan hukumnya seperti apa, karena selama ini belum ada peraturannya, kita juga mendorong kominfo misalnya untuk membuat peraturan yang relevan jangan lagi seperti kemarin seperti akun” paypal, memblokir netfilx, karena banyak dari anak muda yang membuat suatu program ke luar negeri dan di bayar pak paypal, dan ini kita harus apresiasi dimana anka muda sekarang ini sudah bisa kerja ga mesti ke kantor tpi mereka kerja dirumah tpi bisa menghasilkan uang dari kliennya mereka di luar negeri, kira harus konsisten menyuarakan kepentingan” anak muda.

Peneliti : Apa saja kemungkinan tantangan dalam menjalankan strategi tersebut?

Informan :

- Kalo pendapat saya pribadi dalam melaksanakan strategi serta kebijakan” tersebut adalah tantangnya bukan berasal dari luar, akan tetapi merancang strategi dan kebijakan itu kita pasti sudah memikirkan tantangan dan resiko yang akan kita hadapi seperti apa, tapi tantangan terbesar adalah dari dalam diri kita sendiri, apakah kita akan konsisten dalam menjalasan strategi” yang sudah di rancang atau isu” yang diperjuangkan, hak – hak muda yang slelau kita bicarakan, atau kita akan menjadi partai oportugis aja yang hanya sekedar berkoar Ketika pemilu dan setelah itu berubah, dan itu lah yang harus kita tanamkan dalam diri kita sendiri dalam menjaga politik wills konsisten kita dalam melakukan strategi tersebut. Moral dan kode kita harus tetep terjaga. Dan kepercayaan diri

Peneliti : Apa target serta harapan PSI Jakarta Barat kepada kaum muda di Jakarta Barat kedepannya?

Informan :

- Harapan kita untuk anak muda adalah semoga banyak anak muda trus meningaktakan ke ikut sertaannya untuk berpartisipasi dan bergabung di partai politik, bukan hanya sekedar bergabung untuk meramaikan saja tpi ikut serta aktif memangku kebijakan, kita berharap banyak anak muda yang berani maju dan bertarung melawanpolitisi” lain, kita berharap anak muda mau memiliki ide gagasan dan program dan mempertahankan ide gagasan dan program

tersebut, dan turun berkampanye memenangkan dirinya program ide gagasannya untuk kebaikan masyarakat DKI Jakarta khususnya Jakarta Barat serta anak “ muda Jakarta Barat, kita butuh anak-anak muda yang terjun langsung mengambil kebijakannya langsung, mengetahui luar dalam pemerintahan DKI Jakarta seperti apa. Maka itu kita harus mendukung anak” muda sebagai pelulu politik secara langsung, karena sekarang semangatnya adalah membangun bangsa untuk kepentingan anak – anak muda, karena sudah tidak suka sebagai populasi masyarakat di Indonesia sebagian besarnya dia atas 50%nya sudah dikuasai oleh anak muda, dan ini yang harus kita pikirkan, janganlah kita membiarkan politisi” tua membuat suatu kebijakan untuk anak muda tanpa mereka

2. Resumen Transkrip Hasil Wawancara Dengan Kaum Muda Di Kota Jakarta Barat

Identitas Informan 1 :

Nama : Riya Hardiyanti
Usia : 25 Tahun
Status : Aktifis Muda Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat
Jenis Kelamin : Perempuan

Identitas Informan 2 :

Nama : Latta Melinia
Usia : 23 Tahun
Status : Mahasiswa Aktif berdomisili di Jakarta Barat

Jenis Kelamin : Perempuan

Identitas Informan 3 :

Nama : Galih Priyo Utomo

Usia : 25 Tahun

Status : Aktivistis Muda Universitas Satyagama, Jakarta Barat

Jenis Kelamin : Laki - laki

Identitas Informan 4 :

Nama : Annam

Usia : 23 Tahun

Status : Mahasiswa Aktif berdomisili di Jakarta Barat

Jenis Kelamin : Laki - laki

Identitas Informan 5 :

Nama : Khairul Hamdan

Usia : 23 Tahun

Status : Aktivistis Muda Universitas Trisakti, Jakarta Barat

Jenis Kelamin : Laki - laki

Peneliti : Sebagai mahasiswa yang tergabung dalam organisasi, Bagaimana tanggapan anda mengenai partai politik di Indonesia saat ini?

Informan (Riya) : kalau dilihat Partai – partai politik pada saat ini tuh lebih berkembang daripada pada masa – masa sebelumnya, dan demokratisnya lebih berjalan pada saat ini karena dimana kritik, saran itu ditampung dengan baik, dan yang paling menonjol yaitu partai – partai politik sekarang ini lebih kompetitif

dan banyak partisipan partai, bisa dilihat dari banyak calon – calon kandidat pemimpin yang mau menjadi pemimpin di berbagai daerah, dan partai politiknya berlomba – lomba untuk menjadi nomor 1 di Indonesia.

Peneliti : Setelah pasca orde baru sistem kepartian di indonesia mengalami perubahan, menjadi sistem multi partai, dimana masyarakat diberi kebebasan untuk membuat serikat dengan persyaratan tertentu, dan munculah partai - partai politik baru, Sebutkan apa saja partai politik baru yang kalian ketahui?

Informan (Rata -rata Jawaban) :

Sejauh ini yang saya tahu ada PSI, Perindo, Partai Garuda, Partai Berkarya

Peneliti : Pada awal pemilu 2014 seperti yang kita tahu bahwa muncul, partai politik baru yang lolos uji verifikasi pemilu dan berhasil lolos untuk langsung mengikuti pemilu 2014, apa anda tahu partai tersebut ? dan bagaimana tanggapan anda mengenai partai tersebut?

Informan (Galih) :

Tahu, yaitu PSI, karena psi kenceng mengenalkan partainya di sosial media, dan psi sendiri memang target partisipannya anak – anak muda, dia juga lebih modern mengikutin digitalisasi, tanggapan mengenai PSI pendekatan ke anak mudanya masih terbilang kurang, dia lebih ke virtual, karena kan pendekatan itu tidak akan efektif jika hanya dari virtual atau sosial media saja, akan tetapi pendekatan secara terjun langsung seperti agenda – agenda kerja sama dengan organisasi kepemudaan atau kemahasiswaan.

Peneliti : Pada pemilu 2019 PSI berhasil mencuri perhatian dunia perpolitikan di Indonesia, dimana pada pemilu 2019 PSI sebagai partai baru

berhasil mendapatkan 8 kursi di provinsi DKI Jakarta, bagaimana tanggapan serta pandangan anda mengenai fenomena tersebut ? dan apakah PSI Layak mendapatkan kemenangan tersebut ?

Informan (Khairul) :

Mungkin bisa dibilang itu keberuntungan untuk PSI, trobosan baru, karena kan sebelumnya partai “ lama orientasi pemikirannya terlalu kolot, akan tetapi psi ini yang partsipasinya ank muda lebih mengikuti pekermbangan jaman

Peneliti : PSI ini kan identik dengan partai anak muda dimana pengurus serta anggota PSI itu 70% kaum muda, bahkan dalam visi dan misi serta program psi itu banyak menyertai hal yang berkaitan dengan kaum muda, bagaimana tanggapan anda mengenai hal tersebut? Apakah psi berhasil menjalankan fungsinya sebagai partai politik yang memiliki target partisipasian anak muda khususnya di jakarta barat ini?

Informan (Meli) :

Mungkin kalau program sudah masuk, karena saya suka melihat program” psi untuk anak muda, akan tetapi jika dikatakan sampai atau melakat terhadap anak muda masih belum sampai, baru hanya tahap branding atau pengenalan, tpi untkk anak muda ikut partisipasi belum, di Jakarta barat ini khususnya. Untuk arah geraak PSI masih bellum tau atau belum terlihat.

Peneliti : Apakah anda pernah mengikuti atau sekedar melihat informasi mengenai kegiatan / program PSI yang mengikutsertakan anak muda?

Informan (Annam) :

Pernah ikut webinar, mungkin untuk feel kurang karena kalo virtual itu kan kondisional ga terlalu focus.

Peneliti : Setelah mengenal PSI, apakah anda sendiri berminat untuk bergabung kedalam organisasi partai politik PSI? Atau sekedar memilih PSI sebagai partai politik yang akan anda sumbangkan suara anda untuk PSI pada pemilu 2019 ataupun pada pemilu 2024 nanti?

Informan (Galih) : Mungkin lebih ke mengenal dulu, tpi untuk bergabung masih belum dan untuk menyumbangkan suara maish setengah” karena kita belum paham dan tau arah psi ini kemana, dan belum ada sosok tokoh di PSI yang representative.

Peneliti : Apakah ada saran untuk PSI maupun partai politik lain di indonesia untuk kedepannya dalam memenuhi harapan anak muda kedepannya?

Informan (Riya) :

Lebih kepada pendekatan secara langsung , Program kerjanya yang lebih ke arah milenial seperti esport, dan pengembangan umkm”, karena kan memang kdepannya banyak banget di hadakan dengan tantangan globalisasi, ideologi , bonus demografi, dan itu adalah sebagai tombak juga karena belum ada partai politik yang aware ke arah sana.

Lampiran 2 Dokumentasi



Foto bersama Ketua DPD PSI Jakarta Barat (Norman Lianto)



Foto Bersama Informan Annam



Foto Bersama Informan Meli



Foto Bersama Informan Riya



Foto Bersama Informan Galih



Foto Bersama Informan Khairul

DAFTAR RIWAYAT PENULIS



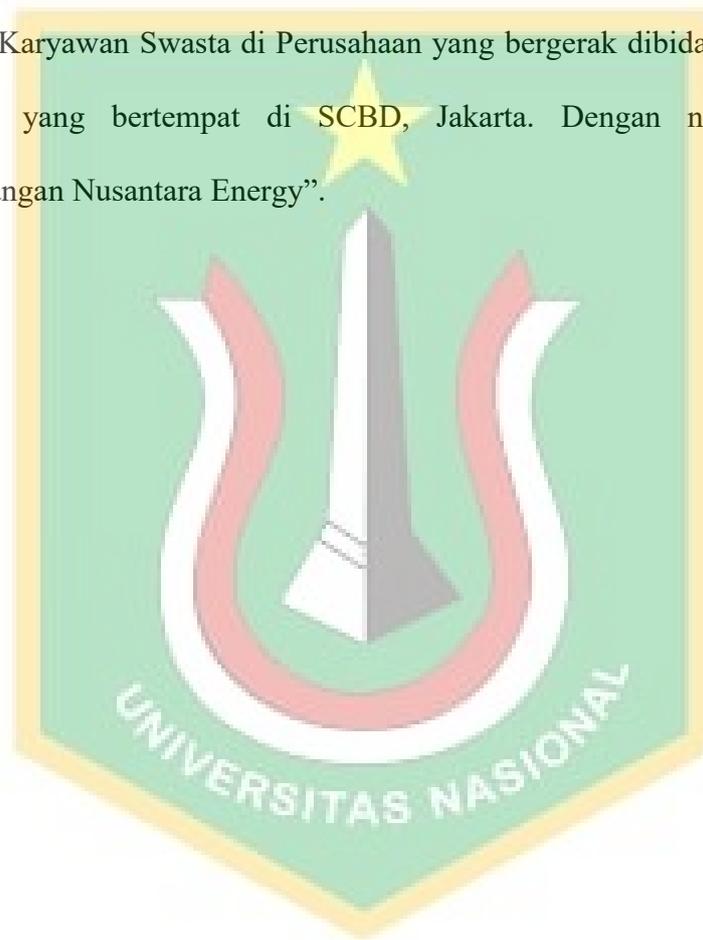
Skripsi ini ditulis dan disusun oleh Ainun Madiah, Seorang perempuan asal Betawi – Sunda yang lahir di Tangerang, Pada Tanggal 31 Maret 2000. Saat ini tinggal di Komplek Peruri, Ciputat Timur – Tangerang Selatan. Ainun merupakan anak tunggal dari Pasangan (Almarhumah) Ibu Ade Sutarsih, dan Bapak Muryadi.

Ainun Saat ini telah menempuh Sarjana S1 di Universitas Nasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Politik, Ainun sebagai mahasiswa Aktifis sudah aktif di Organisasi Internal maupun Eksternal Kampus dari tahun 2019 hingga saat ini, salah satunya pernah menjadi Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Politik (HIMAJIP) Universitas Nasional selama periode 2020 – 2021.

Selain itu Penulis juga Aktif dalam Organisasi Eksternal Kampus yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dan pernah menjabat sebagai Ketua Biro Pengembangan Perempuan KOPRI Komisariat PMII Universitas -

Nasional selama periode 2020 – 2022. Selain itu Penulis Juga aktif dalam Organisasi di luar kampus, Yaitu dalam kepengurusan ranting PDIP sebagai Wakil Ketua bidang Pemuda dan Olahraga Masa Bakti 2019 – 2024.

Selain menjadi seorang mahasiswa dan aktivis muda, Ainun juga bekerja sebagai Karyawan Swasta di Perusahaan yang bergerak dibidang Kontruksi Oil and Gas, yang bertempat di SCBD, Jakarta. Dengan nama Perusahaan “Pertambangan Nusantara Energy”.



SKRIPSI AINUN

ORIGINALITY REPORT

24% SIMILARITY INDEX	24% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	14% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	fisip.ilearn.unand.ac.id Internet Source	2%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
4	www.researchgate.net Internet Source	1%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
6	text-id.123dok.com Internet Source	1%
7	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
8	repository.nusamandiri.ac.id Internet Source	1%
9	repository.stikosa-aws.ac.id Internet Source	1%



10	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1 %
11	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
13	aimos.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
14	ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id Internet Source	<1 %
15	id.wikipedia.org Internet Source	<1 %
16	repository.ummat.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
18	dosen.univpancasila.ac.id Internet Source	<1 %
19	journal.stianasional.ac.id Internet Source	<1 %
20	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
21	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %



22	repository.unri.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.stei.ac.id Internet Source	<1 %
24	Submitted to stidalhadid Student Paper	<1 %
25	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
26	id.123dok.com Internet Source	<1 %
27	nasional.kompas.com Internet Source	<1 %
28	publikasi.umy.ac.id Internet Source	<1 %
29	Submitted to Universitas Siliwangi Student Paper	<1 %
30	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
31	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
32	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
33	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %



34	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
35	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
36	ashariacca.blogspot.com Internet Source	<1 %
37	rofik19.blogspot.com Internet Source	<1 %
38	www.hynasution.com Internet Source	<1 %
39	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1 %
40	repository.uir.ac.id Internet Source	<1 %
41	jurnal.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
42	ikhytukuboya.blogspot.com Internet Source	<1 %
43	www.quireta.com Internet Source	<1 %
44	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
45	Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Student Paper	<1 %



46 birokesra.babelprov.go.id Internet Source <1 %

47 repository.unhas.ac.id Internet Source <1 %

48 www.kompasiana.com Internet Source <1 %

49 www.slideshare.net Internet Source <1 %

50 journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source <1 %

51 library.moestopo.ac.id Internet Source <1 %

52 core.ac.uk Internet Source <1 %

53 ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source <1 %

54 barat.jakarta.go.id Internet Source <1 %

55 www.coursehero.com Internet Source <1 %

56 penelitianilmiah.com Internet Source <1 %

57 repository.uinbanten.ac.id Internet Source <1 %



58	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	<1 %
59	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
60	ferera-ferera.blogspot.com Internet Source	<1 %
61	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
62	jurnal.umrah.ac.id Internet Source	<1 %
63	lontar.ui.ac.id Internet Source	<1 %
64	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
65	jakarta.psi.id Internet Source	<1 %
66	nanopdf.com Internet Source	<1 %



Exclude quotes On
 Exclude bibliography On

Exclude matches < 20 words